

ABSTRAK

Ibu pasca operasi *sectio caesarea* merasa cemas dan nyeri, hal ini membuat kondisi ibu tidak stabil sehingga mempengaruhi kemauan untuk melakukan mobilisasi dini. Alasan tersebut menyebabkan kurang termotivasinya ibu untuk melakukan mobilisasi dini. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan motivasi dengan mobilisasi dini ibu pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Pura Raharja Surabaya.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Pura Raharja Surabaya sebesar 37 responden dan besar sampel 34 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah motivasi dan variabel dependen adalah mobilisasi dini. Instrumen berupa kuesioner dan lembar observasi kemudian dianalisis dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian dari 34 responden sebagian besar responden (58.83%) memiliki motivasi yang lemah dan sebagian besar (64.7%) kurang dalam melakukan mobilisasi dini pasca operasi *sectio caesarea*. Hasil uji statistik Chi Square didapatkan $0.009 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara motivasi dengan mobilisasi dini ibu pasca operasi *sectio caesarea*.

Kesimpulan bahwa motivasi yang kuat mempengaruhi ibu untuk bisa melakukan mobilisasi dini dengan baik. Diharapkan ibu lebih mendengarkan informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan agar kondisi ibu cepat pulih.

Kata kunci : Motivasi, Sectio caesarea, Mobilisasi dini